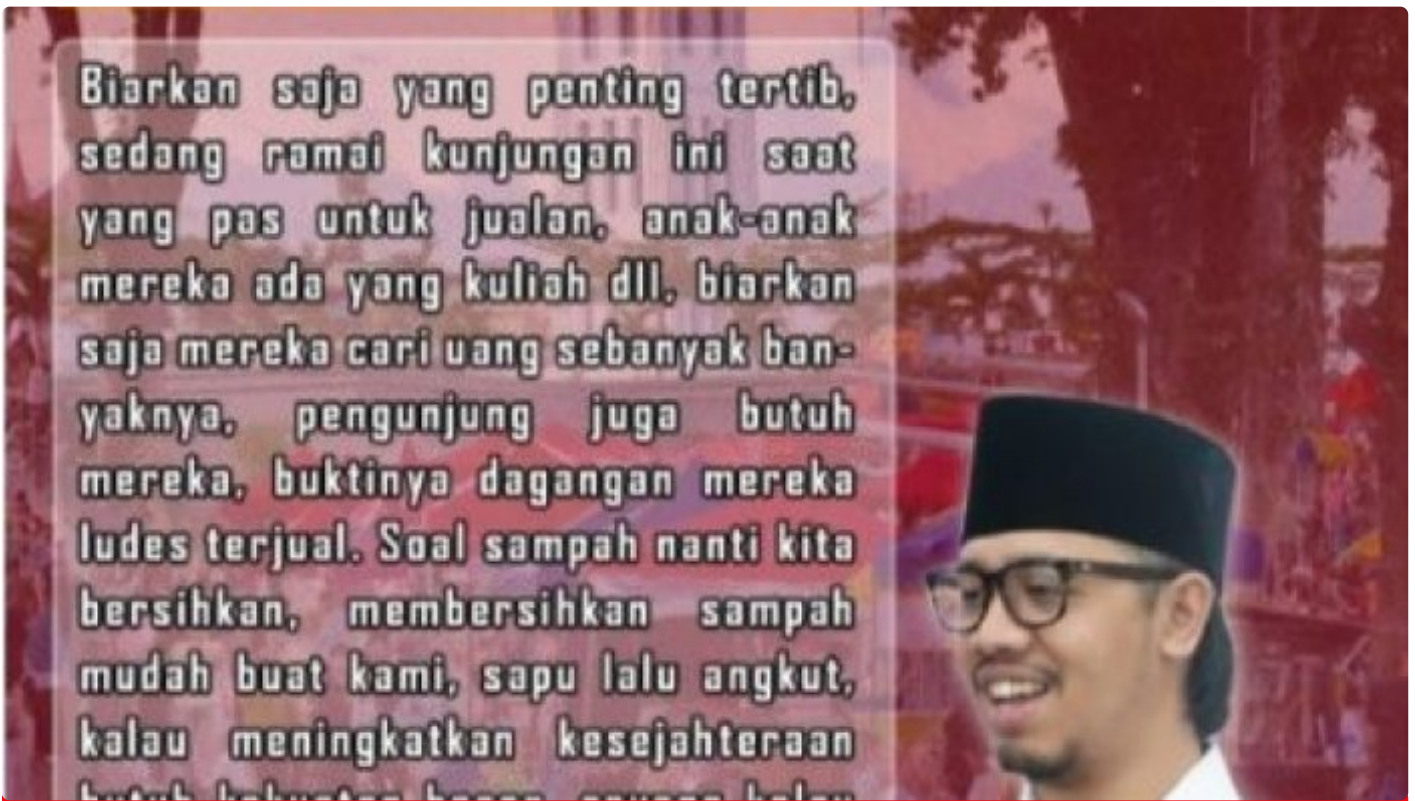


AWNI

Walikota Bukittinggi Berikan Kebebasan pada Warganya Berjualan di Sejumlah Objek Wisata saat Libur Idul Fitri

Linda Sari - BUKITTINGGI.AWNI.OR.ID

Apr 28, 2023 - 18:01



Walikota Bukittinggi Berikan Kebebasan pada Warganya Berjualan di Sejumlah Objek Wisata saat Libur Idul Fitri

Bukittinggi-Walikota Bukittinggi Erman Safar SH, mengatakan selama musim libur hari raya idul Fitri 1444 Hijriyah, pihaknya memberikan kebebasan warga masyarakat mengais rezeki disejumlah obyek wisata yang ada di kota Bukittinggi.

Manfaatkan kesempatan disaat pengunjung ramai menikmati keindahan panorama alam kota Bukittinggi. Kami memberikan kebebasan seluas-luasnya agar warga warga masyarakat memanfaatkan moment itu.

Pengunjung atau pelancong yang berkunjung disejumlah lokasi obyek wisata, juga membutuhkan pedagang musiman itu," ungkap Wawako.

Walikota Bukittinggi Erman Safar SH, mengatakan hal itu melalui cuitannya di WhatsApp (WA). Sabtu 28/4. Dalam kesempatan yang sama Erman Safar, tidak akan pernah membatasi aktifitas warga.

"Warga saya butuh kehidupan untuk memenuhi ekonomi rumah tangga, membiayai anak-anak mereka menempuh pendidikan diberbagai jenjang pendidikan dan pemenuhan kebutuhan lainnya. Pada moment libur idulfitri itulah kesempatan emas mereka mencari uang. Jadi kenapa harus dibatasi ruang gerak mereka," terangnya.

Pada bagian lain keteranganya, Erman Safar, tidak menampik akan terjadi serakan dan tumpukan sampah disejumlah lokasi.

"Jangan hiraukan serakan dan tumpukan sampah-sampah itu. Petugas kebersihan Pemko Bukittinggi, jauh hari sudah memprediksi akan terjadi, namun mereka sudah lebih awal melakukan antisipasi.

"Kumpul angkat dan angkut, Bukittinggi kembali bersih", ujar Erman.

Menurutnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu kekuatan besar.

Meski Erman Safar, tidak merinci kekuatan besar yang ia maksud. Namun realita disejumlah lokasi obyek wisata, ekonomi masyarakat terus bergerak. Transaksi ekonomi warga bergerak setiap detik.

Menurut sejumlah pihak, kalau ada warga kota Bukittinggi miskin. Kemiskinan itu terjadi karena mereka pemalas, dan tidak memiliki semangat untuk hidup.

'Pada moment hari libur itu, apapun yang mereka jual pasti laku, kendati "tabu", yang mereka potong dan dikemas dalam kantong plastik pasti laku terjual.

Sementara menghadapi ledakan kunjungan wisata dihari libur Idulfitri 1444 Hijriah. Satuan Polisi Pamongpraja (Satpol PP) menurunkan tidak kurang 200 personilnya.

"Ya... Kami menerjunkan tidak kurang 200 anggota yang ditempatkan disejumlah titik lokasi", ujar Kasatpol PP Bukittinggi.Efriadi(**).